

Hubungan antara pajanan formaldehida dengan fungsi kognitif pada pekerja industri kain ban = Relationship between formaldehyde exposure with cognitive function in tire cord industry workers

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20391128&lokasi=lokal>

Abstrak

[Penelitian ini bertujuan mencari hubungan pajanan formaldehida yang ada di industri kain ban dengan gangguan fungsi kognitif yang dinilai dengan kuesioner Mini Mental Status Examination (MMSE). Pengukuran formaldehid lingkungan sebesar 0,4 ppm berada dibawah nilai ambang batas namun perhitungan semikuantitatif dalam kategori sedang dan tinggi. Hasil uji potong lintang antara kelompok terpajan dan tidak terpajan pada 124 responden laki-laki, didapatkan 23,4% mengalami gangguan fungsi kognitif terdiri dari 8,1% pada pekerja yang tidak terpajan dan 15,3% pada pekerja yang terpajan formaldehida. Variabel yang paling berpengaruh adalah pajanan formaldehid lingkungan OR 2,46 (95% CI 1,007-6,005) dan kondisi prehipertensi dan hipertensi OR 3,64 (95% CI 1,338 – 9,903). Selain secara statistik dan mekanisme biologi bermakna, pemantauan dan intervensi yang dilakukan untuk kedua variabel tersebut juga lebih mampu laksana., This study aims to find the relationship between formaldehyde exposure in the tire cord industry and cognitive function assessed by Mini Mental Status Examination questionnaire (MMSE). Measurement of environmental formaldehyde is 0.4 ppm and below TWA value, but the calculation of semiquantitative in medium and high category result. A cross-sectional methode done between exposed and unexposed groups in 124 male respondents. The result is 23.4% had cognitive impairment, unexposed group 8,1% and exposed group 15,3%. Most influent variable are environment formaldehyde exposure OR 2,46 (95% CI 1,007-6,005) and Prehypertention and Hypertention Condition OR 3,64 (95% CI 1,338–9,903). The variabels are statistically and biological mechanism significant, also reliable to do monitoring and intervention]